

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA BAHASA NEGERIKU 2 KELAS XI SMA
TERBITAN PLATINUM 2008**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

ASIH DWI WANDANSARI

A310080348

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah, saya

Nama : Asih Dwi Wandansari
NIM : A.310 080 348
Jenis : Skripsi
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Materi Ajar Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 2 Kelas XI SMA Terbitan Platinum 2008

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2013

Yang menyatakan



(Asih Dwi Wandansari)



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Markhamah, M.Hum. (Pembimbing I)

NIP : 131683025

Nama : Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. (Pembimbing II)

NIP : 132049998

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Asih Dwi Wandansari

NIM : A 310080348

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA BAHASA NEGERIKU 2 KELAS XI SMA
TERBITAN PLATINUM 2008.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing I

Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

NIP : 131683025

Pembimbing II

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP : 132049998

ABSTRAK

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Materi Ajar Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 2 Kelas XI Terbitan Platinum 2008

ASIH DWI WANDANSARI

A310080348

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan bentuk dan kandungan nilai-nilai pendidikan karakter dan memaparkan pemahaman guru serta siswa terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 2 Kelas XI SMA* terbitan Platinum 2008. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 2 Kelas XI SMA* terbitan Platinum 2008 meliputi: religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, 2) Pemahaman terhadap nilai pendidikan karakter antara peneliti, guru, dan siswa memiliki kesamaan yaitu: pada nilai religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab. Pemahaman terhadap nilai pendidikan karakter yang berbeda antara guru dan siswa terletak pada nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, gemar membaca, dan peduli sosial.

Kata Kunci: *Nilai-nilai pendidikan karakter, buku materi ajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dalam proses kemajuan sebuah bangsa. Semakin maju sebuah bangsa, menunjukkan semakin baiknya mutu pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan bersifat umum atau *universal*. Oleh karena itu, perkembangannya sangat dipengaruhi oleh kondisi atau karakter masyarakatnya. Perbedaan itulah yang menjadikan kemajuan setiap bangsa berbeda-beda karena setiap bangsa memiliki karakter yang berbeda pula.

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah (Hidayatullah, 2010:3).

Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan dari masyarakat untuk menangkap proses informasi dan kemajuan teknologi. Proses informasi yang cepat karena kemajuan teknologi semakin membuat kehidupan di dunia semakin meluas dan sekaligus semakin menyempit. Hal ini berarti sebagai masalah kehidupan manusia menjadi masalah global atau setidaknya tidak dapat dilepaskan dari kejadian di belahan bumi yang lain, baik masalah politik, ekonomi, maupun sosial.

Tujuan Pendidikan nasional tersebut telah menjelaskan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan, guna memperbaiki kualitas bangsa. Kualitas yang baik tercermin dari perkembangan potensi kehidupan masyarakatnya sehari-hari. Semakin baik kualitas bangsa semakin baik pula perkembangan dan kemajuan masyarakatnya.

Bila memperhatikan pelaksanaan pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini yang tampaknya sangat mementingkan kecerdasan intelektual, kita semakin memahami di manakalah sesungguhnya masalahnya, mengapa saat ini negeri ini membutuhkan pendidikan karakter. Lihat fenomena berikut.

Dalam lima tahun terakhir, kejadian bencana banjir, longsor, gelombang pasang telah menjadi peristiwa rutin hampir seluruh Indonesia. Rutinitas yang telah menjadi pengetahuan umum ini, seharusnya dapat dikelola secara lebih baik oleh Negara sehingga korban jiwa dan harta benda dapat diminimalisir. Namun, sangat disayangkan, peristiwa yang terjadi belakangan, justru menunjukkan bahwa Negara tidak siap mengelola bencana sehingga korbanpun berjatuhan (Tatang, Atep. Dkk, 2009:124).

Dari fenomena tersebut terjadi penyimpangan nilai karakter Tanggung jawab bahwa menjadi seorang pemimpin sebuah Negara harus bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), dan Negara.

Pendidikan di sekolah tidak lagi cukup hanya dengan mengajar peserta didik membaca, menulis dan berhitung, kemudian lulus ujian, dan nantinya mendapatkan pekerjaan yang baik. Sekolah harus mampu mendidik peserta didik untuk mampu memutuskan apa yang benar dan yang salah. Sekolah juga perlu membantu orang tua untuk menemukan tujuan hidup setiap peserta didik.

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Wibawa (2010), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sastra Jawa terkandung tata nilai kehidupan Jawa, seperti norma, keyakinan, kebiasaan, konsepsi, dan simbol-simbol yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Jawa, toleransi, kasih sayang, *gotong royong*, *andhap asor*, kemanusiaan, nilai hormat, tahu berterima kasih, dan lainnya. Pendidikan karakter yang digali dari substansi bahasa dan sastra Jawa dapat menjadi pilar pendidikan budi pekerti bangsa.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakter dalam pendidikan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wibawa yaitu, penelitian ini membahas mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah, sedangkan penelitian Wibawa lebih menekankan pada sastra jawa mengandung nilai kehidupan jawa seperti norma, keyakinan, kebiasaan, konsepsi dan simbol-simbol yang hidup dalam masyarakat jawa, toleransi, *gotong royong*, *andhap asor*, kemanusiaan, nilai hormat, tahu berterima kasih, dan lainnya.

Kholidah (2010), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem Boarding School di MAN Wonosari ini meliputi, (1) cinta Tuhan dan kebenaran, (2) tanggung jawab, (3) kedisiplinan, (4) kemandirian, (5) jujur dan terpercaya amanah, (6) hormat dan santun tata krama, (7) kasih sayang-kekeluargaan, (8) kepedulian dan kerjasama, (9) keadilan dan kepemimpinan, (10) kebersihan, (11) kesehatan, (12) kerapian-berhias. Tujuan dilaksanakan program Boarding School berupa penanaman nilai karakter secara mendalam, menciptakan keadaan lingkungan nyaman dan menyenangkan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang karakter dalam dunia pendidikan, perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian kholidah yaitu, penelitian ini membahas tentang penerapan nilai-nilai karakter di sekolah sedangkan penelitian kholidah lebih menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter secara mendalam yang dilaksanakan dengan program Boarding School.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap nilai-nilai pendidikan karakter pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 2 kelas XI SMA* Terbitan Platinum 2008, karena sepengetahuan penulis belum banyak yang membahas tentang nilai-nilai karakter pada buku materi ajar, walaupun ada yang meneliti

tentang nilai-nilai karakter pasti ada perbedaan dalam kajiannya. Kemudian penulis berpendapat bahwa nilai-nilai karakter merupakan kajian yang menarik dalam pendidikan terutama pendidikan karakter di sekolah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif maksudnya mengarahkan penelitian pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif karena lebih mementingkan proses daripada hasil sehingga pengumpulan data berupa data, kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dan disampaikan ke dalam bentuk verba (Meleong, 2006:24-27)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Metode simak adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2011: 92). Konteks data segera diperlukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku Kelas XI SMA* Terbitan Platinum 2008. Selain menggunakan metode simak, peneliti juga menggunakan metode cakap karena cara yang ditempuh dalam pengumpulan data tersebut berupa percakapan antara peneliti dan informan (Mahsun, 2011: 95). Untuk menggali data penerapan nilai-nilai karakter di sekolah peneliti menggunakan teknik wawancara.

Wawancara atau interview merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Artinya dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedang responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan saja.

Wawancara menurut Nurgiyanto (2009: 55-56) dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu wawancara secara terpimpin dan bebas. Dalam wawancara terpimpin, pihak pewawancara atau pengevaluasi telah menyiapkan sejumlah pertanyaan secara sistematis. Demikian pula halnya dengan jawaban yang sudah dipersiapkan dalam wawancara bebas sebaliknya, responden diberi kebebasan untuk menjawab berbagai pertanyaan sesuai dengan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh pewawancara.

Wawancara secara terpimpin akan memberikan informasi yang sistematis seperti yang diharapkan sehingga hal itu akan memudahkan pengolahan atau penafsirannya. Akan tetapi karena responden tidak diberi kesempatan mengutarakan pendapatnya, mungkin sekali jawaban yang diberikan itu sebenarnya bukan merupakan jawaban yang diyakininya. Wawancara bebas pada pihak lain, dapat memberikan informasi sesuai dengan pandangan responden, tetapi karena informasi yang diperoleh dapat bermacam-macam, akan menyulitkan dalam pengolahan dan penafsirannya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku materi ajar Bahasa Indonesia *Indonesiaku Bahasa Negeriku 1 Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008. Data penelitian ini berupa *wacana*, paragraf dan kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya.

Keabsahan data menurut Sukmadinata (2005:104) dapat dilakukan melalui observasi secara terus-menerus, triangulasi sumber, metode, dan penelitian lain, pengecekan anggota, diskusi teman sejawat dan pengecekan referensi. Penelitian ini keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik informasi satu dengan informasi lainnya. Adapun triangulasi metode dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi dan dokumentasi untuk contoh.

C. Hasil dan Pembahasan

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam buku materi ajar BIBN2 Kelas XI SMATP 2008 meliputi: 1) religius, 2) disiplin, 3) kerja keras, 4) kreatif, 5) mandiri, 6) demokratis, 7) rasa ingin tahu, 8) semangat kebangsaan, 9) bersahabat/komunikatif, 10) gemar membaca, 11) peduli lingkungan, 12) peduli sosial, 13) tanggung jawab.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku materi ajar BIBN 2 Kelas XI SMATP 2008 diperoleh dari materi-materi bacaan, aktivitas-aktivitas, tugas-tugas, serta uji kompetensi yang berisi pertanyaan serta perintah yang terdapat dalam buku tersebut. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku materi ajar BIBN 2 Kelas XI SMA TP 2008 akan diuraikan sebagai berikut.

1) Religius

- (1.1) *“Panggilan adzan zuhur dari ribuan menara yang bertebaran seantero kota hanya mampu menggugah dan menggerakkan hati mereka yang benar”tebal imannya.* Mereka yang memiliki tekad beribadah sesempurna mungkin dalam segala musim dan cuaca, seperti karang yang tegak berdiri dalam terjangan ombak, terpaan badai dan sengatan matahari”(BIBN 2 Kelas XI SMA hal. 10)

Kalimat yang bercetak miring pada data (1.1) mengandung nilai karakter religius yang ditunjukkan dengan bentuk panggilan sholat. Nilai religius pada data (1.1) mempunyai maksud mengajak pada peserta didik untuk senantiasa melakukan sholat ketika panggilan sholat telah dikumandangkan. Karena sholat adalah sebagai tiang agama kita.

2) Disiplin

- (2.1) *”Oleh karena itu, ketika menyimak sambutan / pidato, sebaiknya kamu menciptakan suasana yang tenang.Hindari kebiasaan berbicara dengan teman saat mendengarkan pidato.*Jika suasana tenang hambatan suara pembicara yang lemah akan teratasi. Selain

itu, cobalah untuk menerima apapun topik pidato yang disampaikan”(BIBN 2 Kelas XI hal. 3)

Data (2.1) merupakan bentuk nilai karakter disiplin dalam bentuk menyimak pidato. Data (2.1) mengandung makna jika semua dilakukan dengan tenang, maka semua pesan yang ingin disampaikan pembicara akan tersampaikan kepada kita.

3) Kerja keras

(3.1) “Luqi bekerja sebagai staf teknologi informasi sebuah perusahaan taksi itu, sedang berburu informasi seputar beasiswa di luar negeri. Meski sebentar lagi akan memperoleh gelar Magister sains dari universitas Indonesia, dia belum puas. Impiannya untuk bersekolah ke luar negeri belum juga surut”(BIBN 2 Kelas XI hal.6-7)

Data (3.1) merupakan bentuk nilai karakter kerja keras dalam bentuk mengejar beasiswa. Data (3.1) mengandung makna bahwa dalam mengejar cita-cita untuk mendapatkan beasiswa kita harus bekerja keras dalam belajar untuk mendapatkannya.

4) Kreatif

(4.1) “Untuk memahami isi pidato /sambutan, kamu perlu memahami pokok” isi pidato / sambutan itu. Berdasarkan isi’ sambutan kamu dapat menulis ringkasan isi pidato/ sambutan dan menyampaikan kembali kepada orang lain”(18)(Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 2 Kelas XI hal.18)

Data (4.1) merupakan bentuk nilai karakter Kreatif dalam bentuk tulisan. Data (4.1) memiliki maksud mengajak siswa untuk menulis rangkuman secara kreatif sesuai apa yang telah mereka dengarkan sebelumnya.

5) Mandiri

(5.1) “Berikut disajikan sebuah teks sambutan/ pidato kepala sekolah pada kegiatan upacara. Dengarkan *pembacaan* sambutan yang dilakukan oleh salah seorang siswa. Sambil mendengarkan, silakan kamu membuat catatan tentang pokok-pokok isi sambutan itu” (BIBN 2 Kelas XI SMA hal.4)

Data (5.1) merupakan bentuk nilai karakter mandiri bentuk yang ditunjukkan adalah siswa harus mendengarkan sebuah sambutan. Data (5.1) mengajak siswa untuk belajar mandiri dalam mengerjakan tugasnya, yang melalui kegiatan menulis pokok-pokok sambutan yang telah diperdengarkannya terlebih dahulu.

6) Demokratis

(6.1) “Pada saat pemilihan pengurus osis(ketua osis) masa kerja tahun 2006/2007, terjadi persaingan diantara calon ketua. Masing” punya misi mereka baik dan diantara mereka tidak terlalu jauh” (BIBN 2 Kelas XI SMA hal.158)

Data (6.1) mengandung nilai karakter demokratis dalam bentuk pemilihan ketua osis. Data (6.1) mempunyai maksud mengajak siswa untuk bersifat adil kepada sesama, tidak boleh mementingkan kepentingan pribadi diatas kepentingan golongan .

7) rasa ingin tahu

(7.1) “Agar memahami isi novel ayat ayat cinta secara utuh cobalah kamu baca novel tersebut sampai selesai. Carilah buku itu diperpustakaan. Jika tidak ada kamu dapat iuran bersama teman”mu untuk membeli buku itu di took. (Bahasa Indonesiaku Bahasa negeriku 2 Kelas XI SMA hal.13)

Data (7.1) mengandung nilai karakter rasa ingin tahu yang berbentuk kalimat perintah pada siswa untuk membaca novel ayat-ayat cinta. Data (7.1) bertujuan mendorong siswa agar memahami isi novel tersebut.

8) semangat kebangsaan

- (8.1) “kawan-kawan seperjuangan, terimalah salamku, Merdeka!!!
Merdeka!! Kurang keras saudara, Merdeka!!!”(BIBN 2 kelas XI
SMA hal.31)

Data (8.1) mengandung nilai karakter semangat kebangsaan. Data (8.1) mengajak siswa untuk tetap semangat dalam segala hal, terutama dalam belajar untuk mencapai cita-cita bangsa.

9) bersahabat/ komunikatif

- (9.1) “Kamu telah mencatat pokok isi pidato inspektur upacara pada kegiatan upacara bendera disekolahmu. *Sekarang silakan kamu sampaikan kembali secara lisan isi pidato itu secara ringkas. Sampaikan didepan kelas agar didengar oleh siswa lainnya*”(BIBN 2 Kelas XI hal 5)

Data (9.1) mengandung nilai karakter bersahabat atau komunikatif dalam bentuk membawakan teks pidato. Data (9.1) mengajak siswa untuk dapat berkomunikasi dengan baik bersama teman-temannya.

10) gemar membaca

- (10.1) “*Agar memahami isi novel ayat ayat cinta secara utuh cobalah kamu baca novel tersebut sampai selesai. Carilah buku itu dipertustakaan. Jika tidak ada kamu dapat iuran bersama teman*”mu untuk membeli buku itu di toko”(BIBN 2 Kelas XI SMA hal.13)

Data (10.1) mengandung nilai karakter gemar membaca dalam bentuk dan memahami isi novel. Data (10.1) bertujuan agar siswa mau memahami isi novel melalui kegiatan membaca.

11) peduli lingkungan

- (11.1) “Menurut saya, yang harus diributkan sebenarnya bukan hanya korban dirumah sakit, *tapi penanggulangan unggas yang*

tepat. Jadi, karena sumber penyebarannya yang belum dibereskan dan penyakitnya masih susah ditanggulangi, tingkat kematian manusia tergolong tinggi” (BIBN 2 kelas XI SMA hal.56)

Data (11.1) mengandung nilai karakter peduli lingkungan yang ditunjukkan pada masalah penanganan unggas agar tidak menyebarkan virus flu burung yang dapat menyebabkan kematian pada manusia.

12) peduli sosial

(12.1) *“Disamping dapat mengurangi kesenjangan dalam masyarakat, pembangunan rusun ditengah kota sekaligus membantu masyarakat bawah mengatasi transportasi dari tempat tinggal ke tempat mencari nafkah. Misalnya rusun Tanah Abang diperuntukkan bagi masyarakat kelas bawah di kawasan itu” (BIBN 2 kelas XI SMA hal.20)*

Data (12.1) mengandung nilai karakter peduli sosial yang ditunjukkan dengan adanya pembuatan rumah susun yang diperuntukkan bagi masyarakat kelas bawah tersebut. Data (12.1) mengajak siswa untuk saling membantu kepada mereka yang membutuhkan.

13) tanggung jawab

(13.1) *“Engkus Kusniah mendapat tugas dari gurunya untuk membuat makalah tentang perkembangan sastra di Indonesia. Untuk membuat makalah tersebut dikumpulkan beberapa sumber rujukan” (BIBN 2 Kelas XI hal.50)*

Data (13.1) mengandung nilai karakter tanggung jawab yang ditunjukkan dengan pembuatan makalah dan mencantumkan sumber rujukan. Data (13.1) mengajak siswa untuk bersikap jujur dan berani mempertanggung jawabkan kepada orang lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wibawa (2010) adalah sama-sama meneliti tentang karakter dalam pendidikan pada penelitian ini terdapat nilai karakter religius, peduli sosial, bersahabat komunikatif. Sedangkan pada penelitian Wibawa (2010) terdapat nilai karakter keyakinan, kemanusiaan, dan gotong royong.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kholidah (2010) adalah sama-sama meneliti tentang karakter dalam pendidikan pada penelitian ini terdapat nilai karakter religius, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, peduli sosial, bersahabat/ komunikatif. Sedangkan pada penelitian Kholidah (2010) terdapat nilai karakter cinta Tuhan dan kebenaran, tanggung jawab, kedisiplinana, kemandirian, jujur dan terpercaya amanah, kepedulian dan kerjasama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kusnandar (2011) adalah sama-sama meneliti tentang karakter dalam pendidikan pada penelitian ini terdapat nilai karakter disiplin, mandiri, peduli sosial, bersahabat/ komunikatif, religius, dan jujur,. Sedangkan pada penelitian Kusnandar (2010) terdapat nilai karakter disiplin, kemandirian, suka menolong, kerjasama, taat beribadah, dan jujur.

Peramaan dengan penelitian ini dengan penelitian Inderawati (2011) adalah sama-sama meneliti karakter, pada penelitian terdapat nilai karakter peduli sosial, peduli lingkungan, bersahabat/ komunikatif, kreatif, dan kerja keras. Sedangkan pada penelitian Indngerawati (2010) terdapat nilai karakter peduli, kerjasama, kreatif, dan kerja keras.

Persamaaan dengan penelitian dengan penelitian Wicaksono (2008) adalah sama-sama meneliti karakter dalam pendidikan, pada penelitian ini terdapat nilai karakter religius. Sedangkan pada penelitian Wicaksono (2008) terdapat nilai karakter ketuhanan (religiusitas).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menganalisis nilai-nilai karakter pada buku materi ajar BIBN 2 Kelas XI SMA TP 2008, dapat disimpulkan bahwa.

1. Peneliti menemukan 13 nilai karakter yang terdapat dalam buku materi ajar *BIBN 2 kelas XI SMA TP 2008 antara lain:* 1) religius, 2) Disiplin, 3) Kerja Keras, 4) Kreatif, 5) Mandiri, 6) Demokratis, 7) Rasa ingin Tahu, 8) semangat kebangsaan, 9) bersahabat/komunikatif, 10) gemar membaca, 11) peduli lingkungan, 12) peduli sosial, 13) tanggung jawab. Nilai karakter yang tampak muncul dalam penelitian ini adalah nilai karakter kreatif dan nilai karakter bersahabat atau komunikatif.
2. Pemahaman peneliti, guru, dan siswa terhadap nilai-nilai karakter perbedaan pemahaman. Perbedaan persepsi antara peneliti, guru, dan siswa. Perbedaanannya hanya terletak pada data (10.1) dan (10.2). peneliti dan guru memiliki interpretasi yang sama pada data(10.1) dan (10.2) yaitu gemar membaca. Namun siswa memiliki interpretasi yang berbeda, data (10.1) dan (10.2) mengandung nilai karakter rasa ingin tahu.

E. Daftar Pustaka

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradapan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

Tatang, Atep, dkk. 2009. *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 2*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.